

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik yang terdiri dari biaya audit, pendapat audit, persaingan kantor akuntan publik dan pemberian jasa-jasa lain selain jasa attestasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya diambil beberapa kesimpulan sebagai penutup bahasan dari penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Biaya audit mempengaruhi secara signifikan
2. Pendapat audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik .
3. Persaingan kantor akuntan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik.
4. Dan pemberian jasa-jasa selain jasa attestasi hasilnya juga mempengaruhi independensi akuntan publik.
5. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Retty Novianti dan Indra Wijaya Kusuma (2001) dan Enny Riyanti (2006) memiliki persamaan bahwa biaya audit, persaingan kantor akuntan publik, dan pemberian jasa-jasa selain jasa attestasi hasilnya juga signifikan memengaruhi independensi akuntan publik dalam penelitian ini penulis juga menambahkan pendapat audit yang mana belum pernah diteliti oleh Retty Novianti dan Indra Wijaya Kusuma (2001) dan Enny Riyanti (2006) hasilnya signifikan mempengaruhi independensi akuntan publik.

6.2. SARAN

Atas dasar kesimpulan diatas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kantor akuntan publik melakukan diversifikasi klien untuk menghindari rusaknya independensi akibat biaya audit yang terlalu besar sehingga ketergantungan suatu faktor akuntan pada klien tertentu yang dapat menghasilkan biaya audit yang besar dikurangi.
2. Dalam memberikan pendapat hendaknya seorang akuntan harus memberikan pendapat yang wajar dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Jika hal tersebut diabaikan kemungkinan besar seorang akuntan publik kehilangan independensinya.
3. Untuk mencegah dan menghindari persaingan yang tajam dan tidak sehat maka perlu diadakan pengawasan terhadap pelaksanaan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia.
4. Sebaiknya perlu ada spesialisasi dalam bidang profesi akuntan yakni dengan cara memisahkan pemberian jasa attestasi.